

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Terdapat interaksi nyata pada kombinasi perlakuan dosis dan perlakuan frekuensi pemberian pupuk kalium terhadap jumlah bunga tomat gugur. Kombinasi perlakuan dosis pupuk kalium 250 kg/ha dan frekuensi pemberian pupuk kalium 2 kali ( $D_4F_1$ ) menghasilkan jumlah bunga gugur terendah dan menurunkan bunga tomat gugur sebesar 67,55% dibandingkan dengan kombinasi perlakuan  $D_1F_1$ , namun kombinasi perlakuan tersebut tidak berbeda nyata dengan kombinasi perlakuan  $D_3F_2$ ,  $D_4F_2$ , dan  $D_4F_3$ .
2. Perlakuan dosis pupuk kalium 200 kg/ha memberikan hasil terbaik pada parameter umur panen pertama, *fruit set*, dan bobot buah total. Berdasarkan analisis regresi kuadratik antara dosis pupuk kalium terhadap bobot buah total per tanaman tomat menghasilkan persamaan garis  $Y = -0,0095x^2 + 4,1461x + 366,07$  ( $R^2 = 0,9668$ ), sehingga ditemukan bahwa dosis pupuk kalium tertinggi yaitu 218 kg/ha. Perlakuan dosis pupuk kalium 250 kg/ha memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah daun, bunga mekar, buah terbentuk, buah gugur dan jumlah buah panen.
3. Perlakuan frekuensi pemberian pupuk kalium 2 kali memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah bunga. Perlakuan frekuensi pemberian pupuk kalium 3 kali memberikan hasil terbaik pada jumlah daun. Perlakuan frekuensi pemberian pupuk kalium 4 kali memberikan hasil terbaik pada jumlah buah terbentuk, buah gugur, umur panen pertama, jumlah buah panen, *fruit set*, dan bobot buah total.

### 5.2. Saran

Rekomendasi dosis terbaik untuk parameter umur panen pertama, *fruit set*, dan bobot buah total adalah 200 kg/ha. Rekomendasi dosis untuk memperoleh hasil terbaik pada parameter jumlah daun, bunga mekar, buah terbentuk, buah gugur dan jumlah buah panen adalah 250 kg/ha. Rekomendasi frekuensi aplikasi pupuk kalium yang memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah buah terbentuk, buah gugur, umur panen pertama, jumlah buah panen, *fruit set*, dan bobot buah total adalah frekuensi pemberian 4 kali.